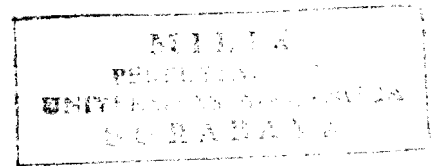


**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DARI SUAMI DENGAN
KECENDERUNGAN DEPRESI PADA IBU DARI ANAK
PENYANDANG *AUTISME***

SKRIPSI



OLEH :

WENNY HERDIANTI

NIM : 119510083

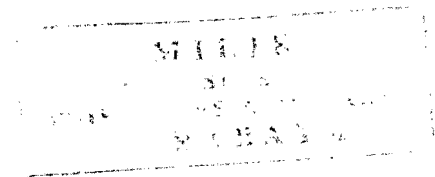
**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DARI SUAMI DENGAN
KECENDERUNGAN DEPRESI PADA IBU DARI ANAK
PENYANDANG *AUTISME***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pada
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga**



OLEH :

WENNY HERDIANTI

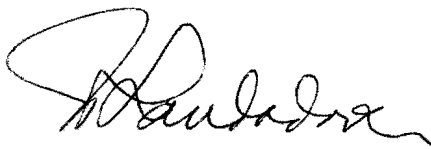
NIM : 119510083

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ini telah disetujui
oleh Dosen Pembimbing Skripsi,



Dra. Woelan Handadari, M.Si
NIP. 131 570 354

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada hari

Kamis, 10 Agustus 2000

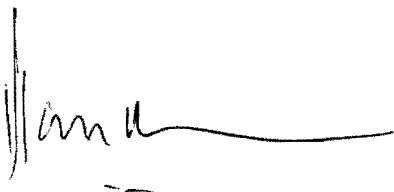
DEWAN PENGUJI :

KETUA :



Drs. Sudaryono, S.U
NIP. 130 873 455

ANGGOTA :



Drs. Seger Handoyo, M.Si
NIP. 131 967 668



Dra. Woelan Handadari, M.Si
NIP. 131 570 354

ABSTRAKSI

Wenny Herdianti. 119510083. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Suami Dengan Kecenderungan Depresi Pada Ibu Dari Anak Penyandang Autisme.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara dukungan sosial dari suami dengan kecenderungan depresi pada ibu dari anak penyandang autisme. Hal ini dilatarbelakangi oleh tidak mudahnya mengasuh dan mendidik anak yang menyandang autisme bagi seorang ibu. Dari hal ini dikhawatirkan para ibu akan mengalami kecenderungan depresi mengingat menurut beberapa hasil penelitian, wanita lebih mudah terkena gangguan depresi dibandingkan pria dan salah satu upaya untuk mengantisipasinya adalah perlunya dukungan sosial dari suami sebagai partner dalam mengasuh dan mendidik anak.

Penelitian dilakukan pada ibu orang tua murid “CAKRA” Autisme Terapi dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dimana karakteristik sampel adalah ibu yang mempunyai anak penyandang autisme, berstatus kawin/bukan janda dan anak sedang menjalani terapi terpadu khusus untuk anak autis sampai saat penelitian dilakukan. Penyebaran kuesioner dilakukan di “CAKRA” Autisme Terapi dengan responden yang dapat terjaring sebanyak 35 orang.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan uji validitas, maka terdapat 41 item sah dari 45 item yang dibuat pada kuesioner dukungan sosial. Alat ukur yang lain adalah Beck Depression Inventory (BDI). Nilai koefisien reliabilitas kuesioner dukungan sosial sebesar 0,953, sedangkan koefisien reliabilitas BDI sebesar 0,93 dengan $p = 0,000$ pada masing-masing kuesioner sehingga kedua kuesioner dinyatakan andal.

Teknik analisa data menggunakan Teknik Korelasi Product Moment dari Pearson, dimana diperoleh nilai korelasi sebesar $-0,175$ dengan $p > 0,05$ yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Dengan demikian hipotesa penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dari suami dengan kecenderungan depresi pada ibu dari anak penyandang autisme ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara keduanya.

Hasil penelitian menunjukkan tingginya dukungan sosial dari suami tidak sepenuhnya berpengaruh pada kecenderungan depresi seorang ibu. Meskipun demikian hubungan perlu diingat bahwa dalam keadaan bagaimanapun dalam suatu keluarga harus terdapat upaya saling memberikan dukungan, terutama ketika menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan (dalam hal ini mempunyai anak yang menyandang autisme).